

Pengaruh Media Pembelajaran Video Nussa dan Rara Terhadap Peningkatan Hafalan Dzikir Sesudah Sholat

Oleh:

Noval Alfarizi

(202071000047)

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

Adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat media pembelajaran dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan hafalan dzikir sesudah sholat di kalangan siswa. Media video Nussa dan Rara sebagai salah satu alternatif dalam perkembangan teknologi, yang mengilustrasikan praktik dzikir sesudah sholat dalam cerita berbentuk video, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hafalan dzikir sesudah sholat.

Pembelajaran berbasis audio dan visualisasi yang akan diujicobakan sebagai alternatif solusi yang tepat dalam penelitian yang akan diteliti dengan bantuan cerita Nussa dan Rara tentang meningkatkan hafalan dzikir sesudah sholat.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah:

Bagaimana efektifitas penggunaan media animasi video untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam hafalan dzikir?

Tujuan Penelitian:

Untuk menentukan apakah penggunaan media animasi video dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam hafalan dzikir

Metode

- 1. Metode Penelitian:** Metode Kuantitatif Jenis Quasi Experiment
- 2. Sumber Data:** Observasi, Hasil Belajar
- 3. Subjek Penelitian:** Peserta didik MI Al-Ahmad
- 4. Teknik Pengumpulan Data:** Pretest Posttest
- 5. Teknik Analisa Data:** Independent Samples T-test

Hasil

- Kelas eksperimen rata-rata :
Pretest : 83
Posttest : 89
- Kelas kontrol rata-rata :
Pretest : 80
Posttest : 85,5

Pembahasan

Hasil dari penelitian diperoleh bahwa pemakaian media video Nussa dan Rara cocok serta efektif sehingga layak diimplementasikan dalam pembelajaran hafalan dzikir sesudah sholat untuk kelas 3 sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, media pembelajaran video nussa dan rara layak digunakan dalam pembelajaran karena memudahkan siswa belajar. pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, agar media dalam bahan pembelajaran dapat menciptakan proses belajar mengajar yang baik serta menyenangkan. Teknologi juga merupakan unsur yang sangat relevan dalam media pembelajaran. Penggunaan teknologi, khususnya audio dan visual, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Menurut penelitian sebelumnya menyatakan bahwa adanya media pembelajaran video terbukti efektif dalam meningkatkan dzikir serta dapat membantu guru dalam penyampaian materi. Hal ini bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah proses pemahaman informasi oleh peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang dapat menyebabkan kejenuhan.

Media pembelajaran video nussa dan rara layak digunakan karena meningkatkan semangat belajar dari siswa. Media pembelajaran video nussa dan rara muncul sebagai solusi yang menarik dan efektif. Metode ini menggabungkan unsur-unsur visual dan audio dalam menyajikan cerita Islami, yang tidak hanya memberikan pembelajaran menjadi menarik tetapi meningkatkan motivasi belajar. visual dan audio dalam menyajikan cerita Islami, yang tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa memahami dengan lebih baik setiap tahap dan makna sholat.

Temuan Penting Penelitian

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa adanya media pembelajaran video terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan dzikir serta dapat membantu guru dalam penyampaian materi. Serta Temuan lainnya juga menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan efektif dan memudahkannya dalam menjelaskan konsep yang cenderung sulit dipahami oleh siswa. Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang efektif serta menyenangkan. Penelitian ini menemukan bahwa adanya di media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik dapat menjadi peningkatan pemahaman peserta didik yang baik. Hal ini dapat menciptakan sinergi yang positif antara metode pembelajaran berbasis media dan peran pendidik dalam membentuk pemahaman agama siswa.

Manfaat Penelitian

Media pembelajaran ini yang memberikan pengaruh yang baik atau signifikan dalam peningkatan kualitas hafalan dzikir sesudah sholat bagi peserta didik. Siswa yang diberikan pembelajaran dengan media video nussa dan rara memiliki pemahaman yang lebih baik dibanding siswa yang diberikan proses belajar mengajar yang konvensional. Penggunaan media pembelajaran, khususnya video nussa dan rara memiliki peran yang signifikan dalam memudahkan peserta didik menggali dan peningkatan pemahaman yang lebih optimal dan mendalam terhadap sholat. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan perlunya integrasi metode pembelajaran berbasis media dalam proses pendidikan, terutama dalam konteks pemahaman sholat pada siswa sekolah dasar. Dengan pendekatan yang sesuai, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, memotivasi siswa, dan membantu dalam membangun pemahaman agama yang kuat dan relevan dengan zaman.

Referensi

- F. Hadiyanti and I. Fauji, “Pengaruh Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Qawaid Siswi MTs Muhammadiyah 15 Al-Mizan Lamongan,” *Emergent Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)*, vol. 2, no. 2, p. 14, 2024, doi: 10.47134/emergent.v2i2.24.
- [M. B. Muvid, “Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Tinjauan Hadits (Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Pendidikan),” *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 4, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.32332/tarbawiyah.v4i1.1733.
- E. Melati, A. D. Fayola, I. P. Agus, D. Hita, A. Muh, and A. Saputra, “Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar,” vol. 06, no. 01, pp. 732–741, 2023.
- Yasmansyah and S. Zakir, “Arah Baru Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi,” *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2022, [Online]. Available: <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>
- N. I. Martina and I. Fauji, “Pengaruh Lingkungan Berbahasa terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas X PPDU Putri,” *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 7, no. 4, pp. 3741–3746, 2024, doi: 10.54371/jiip.v7i4.4077.
- I. Fauji et al., “Urgensi Teologi Dalam Pendidikan Islam,” pp. 29–34, 2024, doi: 10.59435/gjmi.v2i7.663.
- A. P. Wulandari, A. A. Salsabila, K. Cahyani, and T. Shofiah, “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar,” vol. 05, no. 02, pp. 3928–3936, 2023.
- N. P. Wulandari, P. A. Dewi, and I. Fauzi, “Penerapan Konsep Salafiyah Dalam Sistem Ibadah Santri Pendidikan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah At-Taqwa Candung,” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 1, no. 11, pp. 756–761, 2023.
- A. Purwanto, “Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu,” *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 1, pp. 335–342, 2022.

